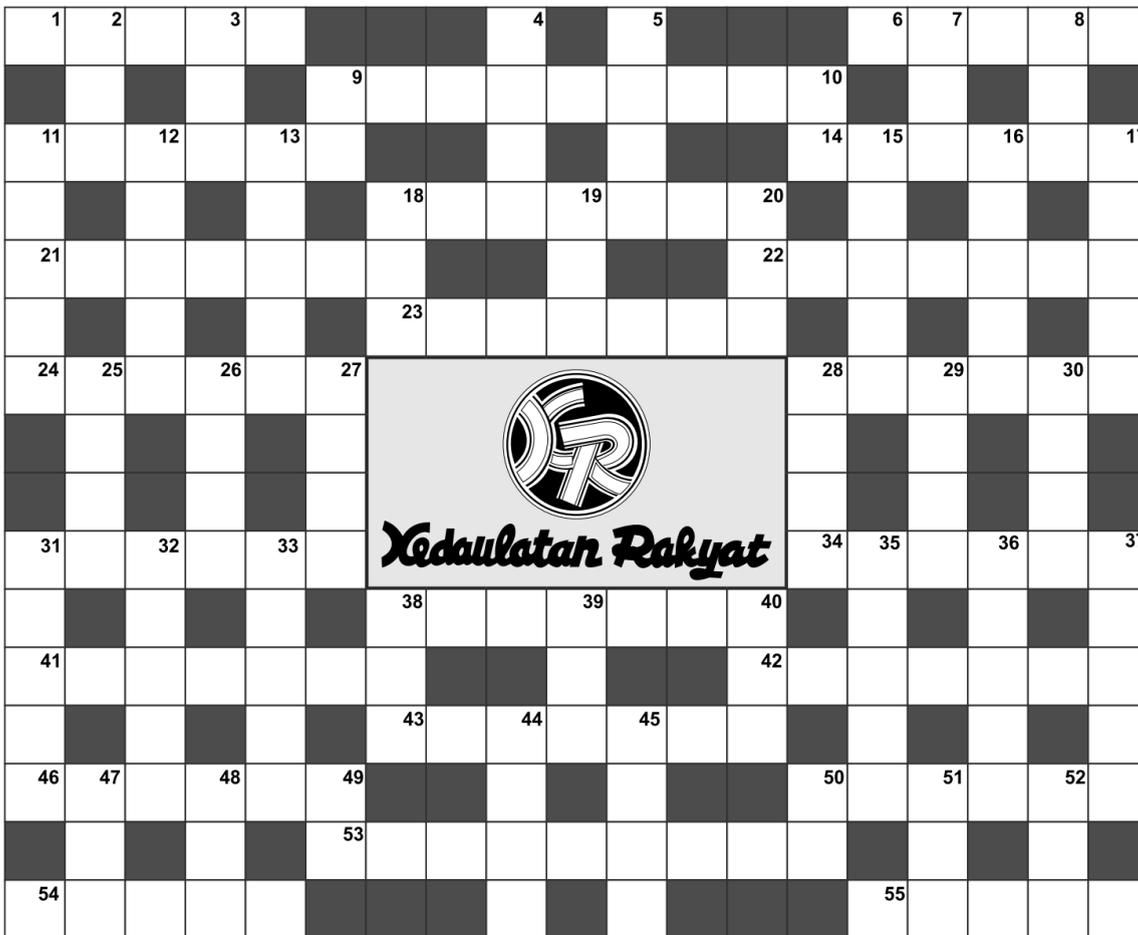


## MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH

### PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 999



**MENDATAR:** 1.Untir. 2.Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan. 3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 75.000,-

6.Retribusi. 9.Secara diam-diam (Ing). 11.Rancangan. 14.Berhubungan dengan hak sipil. 18.Intuisi. 21.Ahli. 22.Pemerintahan sendiri. 23.Menurut yang tercatat. 24.Alat untuk memanajat. 28.Dibalik : segar. 31.Seluruhnya. 34.Semangat. 38.Tak ada kawan. 41.Meriah. 42.Artis. 43.Pengairan. 46.Sepakat. 50.Lawan dinamis. 53.Perayaan. 54.Teratai. 55.Karakter.

**MENURUN:** 2.Gagasan. 3.Kasih. 4.Hilang (Ing). 5.Sari. 7.Bantuan (Ing). 8.Huruf Arab. 9.Masuk (Ing). 10.Suami tante. 11.Tak jauh. 12.Bahan bangunan. 13.Sertai. 15.Salam khas Hawaii. 16.Bau. 17.Sekarang Papua. 18.Penginapan (Ing). 19.Tiga. 20.Bola masuk gawang. 25.Sakit (Ing). 26.Manfaat. 27.Patung. 28.Pulau di Sumatera. 29.Kata ajakan. 30.Penilai lomba. 31.Markas. 32.Gajih. 33.Kadar. 35.Capek. 36.Pelik. 37.Tumbuh. 38.Olahraga di es. 39.Anjing (Ing). 40.Tak kosong. 44.Sama dengan atas. 45.Indah. 47.Diri sendiri. 48.Istirahat. 49.Negara adikuasa. 50.Kata sandang. 51.Diulang : alat pemotong padi. 52.Ilm Pengetahuan Alam (Singk).

**Pemenang MI Jumbo 996**

1. **Hamzah Qolbi Salsabila**, PP Hamalatul Qur'an Bantul, Kembaran Rt 08, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

2. **Aniyati, Ji Mayor Ismullah** Km 9, Kaliganen Rt 5/1, Beseran, Kaliangkrik, Magelang 56153.

**KETENTUAN MENEBAK MIJ**

1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon MI Jumbo 999.

### KUPON MIJ 999

## Perbintangan

Oleh Ki Giri Leksono

Berlaku 20 - 26 Agustus 2023

**Capricornus**  
2 Desember - 20 Januari



**BUAT** apa dipikir terus? Jalani seperti biasanya, karena manusia memang tak pernah sempurna. Bersikap konsisten lebih baik. **Keuangan** : Mulailah jangan boros. **Kesehatan**: Menyangkut pernapasan. **Asmara**: Bakal kian mesra.

**Aries**  
21 Maret - 20 April



**BAKAL** ada tawaran menantang, semua tergantung anda. Sebaiknya cermat, sebelum kemudian anda menentukan langkah. Sabar kata kuncinya. **Keuangan** : Hitung lagi lebih rinci. **Kesehatan**: Soal mata. **Asmara**: Saling introspeksi diri.

**Cancer**  
22 Juni - 22 Juli



**CERMATI** sebelum menentukan langkah, karena waktu telah membuat berbeda. Banyak yang sudah berubah, karenanya anda perlu jeli memilih. **Keuangan** : Masih teratasi. **Kesehatan**: Hindari makan berlemak. **Asmara**: Memang jarak bisa berpengaruh.

**Libra**  
23 September - 22 Oktober



**COBA** libatkan orang terpercaya, untuk ikut menyelesaikan. Ini soal tanggung jawab besar yang sangat menarik. **Keuangan** : Cukup melegakan, tapi jangan boros. **Kesehatan**: Makan yang teratur. **Asmara**: Lancar saja.

**Aquarius**  
21 Januari - 20 Februari



**BUAT** apa dipikir terus? Jalani seperti biasanya, karena manusia memang tak pernah sempurna. Bersikap konsisten lebih baik. **Keuangan** : Mulailah jangan boros. **Kesehatan**: Menyangkut pernafasan. **Asmara**: Bakal kian mesra.

**Taurus**  
21 April - 21 Mei



**IDEALISME** dan sikap konsisten diperlukan. Gampang berpaling, justru bisa berakibat kurang baik, karena masalahnya berkait erat. **Keuangan**: Jangan mudah tergoda. **Kesehatan**: Kurangi makanan berlemak. **Asmara**: Sudahlah, lupakan masa lalu.

**Leo**  
23 Juli - 22 Agustus



**JANGAN** menutup diri dari kritik. Siapa tahu, justru banyak membantu untuk menentukan langkah. Ini peluang menarik. **Keuangan** : Cobalah hitung lagi lebih detail. **Kesehatan**: Jaga tenggorokan. **Asmara**: Pikirkan lagi rencana itu.

**Scorpio**  
23 Oktober - 21 November



**JANGAN** tergoda masa lalu, karena suasananya sudah berbeda. Anda cuma harus beri perhatian ekstra. Kata kuncinya adalah kesabaran. **Keuangan** : Untuk urusan penting, jangan pelit. **Kesehatan**: Soal pencernaan. **Asmara**: Jalan saja.

**Pisces**  
21 Februari - 20 Maret



**COBA** introspeksi supaya hasilnya lebih baik. Ada tantangan menarik sebelum anda tentukan lebih cermat. Lakukan sesuatu, jangan terlambat. **Keuangan** : Rezeki bisa dari mana-mana. **Kesehatan**: Istirahat itu perlu. **Asmara** : Saatnya menentukan.

**Gemini**  
22 Mei - 21 Juni



**JALANI** saja yang sudah ada, karena perlu perhatian serius. Buang jauh rasa minder. Sebaiknya rencanakan lebih cermat. **Keuangan** : Banyak harapan dalam minggu ini. **Kesehatan**: Soal perut. **Asmara**: Tenang saja, semua lancar.

**Virgo**  
23 Agustus - 22 September



**SEBAIKNYA** tetap cermat, agar langkah anda yakin. Sebab kali ini, dampaknya cukup mempengaruhi langkah berikutnya. **Keuangan** : Rezeki sering tak bisa diduga. **Kesehatan**: Imbangi dengan olahraga. **Asmara**: Sikapi dengan santai, jangan emosi.

**Sagittarius**  
22 November - 21 Desember



**PEKERJAAN** yang menantang, tetapi membutuhkan perlakuan istimewa agar tetap terjaga semuanya. Aturan kali ini sangat kuat. **Keuangan**: Pintarlah membagi. **Kesehatan** : Waspadai pencernaan. **Asmara**: Percayakan pada dia saja.



3.646

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

**DENGAN** hati-hati Sumangkar mendekatinya. Kemudian dengan cepatnya ia menerkam kedua tangannya dan memengangnya erat-erat.

"Inilah lukanya,"berkata Sumangkar sambil menahan tubuh orang itu.

Tetapi ia masih tetap meronta-ronta. Sambil berteriak ia berusaha untuk melepaskan diri. Tetapi tubuhnya sudah menjadi sangat lemah. Keringat dingin mengalir seperti terperas dari tubuh itu.

Dengan tergesa-gesa Kiai Gringsing mengambil serbuk obat dari bumbung kecilnya. Dengan susah payah ditaburkan serbuk itu di atas luka di tangannya. Namun demikian, Kiai Gringsing sudah tidak berpengharapan lagi. Luka itu cukup dalam, sehingga racun yang menyusup ke dalam darah pun dengan cepatnya menjalar ke seluruh tubuh, dan mencengkam jantung.

Kiai Gringsing masih mendengar orang itu berteriak mengumpat. Tetapi suaranya yang parau seakan-akan hilang di tenggorokan. Namun semua orang masih sem-

pat mendengar orang itu mencaci maki Kiai Damar yang telah membunuhnya.

Sejenak kemudian ia pun terdiam. Obat Kiai Gringsing yang sudah mulai bekerja tidak berhasil menolungnya. Sejenak kemudian ia pun menghembuskan nafasnya yang penghabisan.

Kiai Gringsing menarik nafas dalam-dalam. Ketika tiba-tiba ia teringat pada orang yang satu lagi, ia pun segera bangkit pula. Tetapi keadaan orang itu agaknya lebih buruk lagi dari kawannya. Sebelum Kiai Gringsing berbuat sesuatu, ia pun telah meninggal pula. Tubuhnya yang memang sudah terlampau lemah, sama sekali tidak mempunyai daya tahan yang cukup untuk menahan arus racun dari lukanya keseluruh tubuhnya dan menghentikan detak jantungnya.

Agung Sedayu dan Swandaru menjadi ngeri melihat peristiwa itu. Alangkah kejamnya. Mereka dengan hati yang dingin membunuh kawan-kawan sendiri apabila sudah tidak diperlukan lagi, atau dianggap berba-

haya bagi mereka.

Sumangkar pun menggeleng-gelengkan kepalanya. Perlahan-lahan ia berdesis, "Mengerikan sekali."

Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya. Tanpa disadarinya ia melangkah mendekati orang-orang lain yang masih terbaring di tanah. Beberapa orang sudah mulai sadar, akan tetapi tubuh mereka terasa sama sekali tidak bertenaga.

Dari dua belas orang yang datang ke barak itu, dua di antara mereka sempat melarikan dirinya, yang dua terbunuh oleh kawannya sendiri, sedang yang lain sudah tidak mempunyai kemampuan lagi untuk berbuat sesuatu. Seorang lawan Swandaru ternyata luka sangat berat dan mengancam jiwanya.

Demikian juga seorang lawan Agung Sedayu yang luka di lambung meskipun ia tidak pingsan. Sedang lawan-lawan Kiai Gringsing yang pingsan justru tidak berbahaya bagi jiwa mereka.

(Bersambung)-f